

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dan usaha di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan semakin modern. Perkembangan tersebut menuntut suatu perusahaan untuk memiliki kemampuan yang kuat dari berbagai bidang, seperti bidang keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia serta teknologi informasi dan komunikasi. Suatu perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas agar mampu bertahan dalam persaingan berskala global maupun internasional. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar operasionalnya berjalan sesuai dengan tujuan adalah menerapkan pengendalian internal yang baik.

Pada laman berita online Kompas tahun 2018 (www.kompas.com), Juru Bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menekankan pentingnya korporasi memperkuat sistem pengendalian internal untuk memastikan agar korporasi tidak melakukan kebijakan atau keputusan yang melanggar hukum. Salah satunya keputusan atau kebijakan yang mengarah pada tindak pidana korupsi. Penguatan sistem pengendalian internal korporasi dinilai penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat.

Menurut Strategik Indonesia mencatat dalam kuartal I 2011 telah terjadi lima kasus pembobolan diberbagai perusahaan di Indonesia. Pengamat Strategik Indonesia, mengatakan modus kejahatan perusahaan bukan hanya soal penipuan, tetapi lemahnya pengawasan pengendalian internal yang ada pada perusahaan terhadap kapasitas sumber daya manusia juga menjadi titik celah kejahatan. (Damayanti, 2018)

Pengendalian internal menggambarkan bagaimana perusahaan dikelola, diawasi dan dievaluasi. Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva dalam perusahaan sudah terjamin, tidak terjadi kecurangan dan manipulasi data serta sumber daya manusia yang telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang ditentukan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan yang

mempunyai pengendalian internal yang memadai akan dapat mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Nurmaulidiya, 2019).

Efektivitas pengendalian internal dalam suatu perusahaan didukung oleh adanya sistem informasi akuntansi. Pengendalian pengelolaan aset yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir risiko salah saji. Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur dan aplikasi yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

Sebagai kantor berita yang terletak di Jakarta Pusat, Perum LKBN ANTARA memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Seleksi sumber daya manusia di Perum LKBN ANTARA dilakukan dengan berbagai tahapan agar semakin terlihat kompetensi yang dimiliki oleh seorang pekerja. Sumber daya manusia tidak menjadi faktor utama untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melainkan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan pun harus diperhatikan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan Perum LKBN ANTARA menggunakan Program *Accounting Information System* (AIS) guna menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Setiap divisi dalam perusahaan bisa mengakses program AIS dengan menggunakan akun khusus. Penggunaan program AIS diharapkan dapat memudahkan pekerjaan karyawan serta sebagai salahsatu cara yang digunakan untuk mengefisiensikan waktu kerja karyawan. Perum LKBN ANTARA juga melakukan seminar yang dimaksudkan untuk mempelajari lebih dalam cara penggunaan program AIS. Akan tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa program AIS digunakan dengan baik oleh karyawan, pasalnya program AIS selalu ada pembaruan versi secara berkala yang memungkinkan karyawan mengalami kekeliruan karena kurangnya pemahaman dalam melakukan proses pencatatan administratif perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa elemen yang berada dalam suatu sistem secara tidak langsung akan mempengaruhi keseluruhan sistem tersebut. Disaat kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan maka akan sangat merugikan perusahaan.

Keberhasilan sebuah sistem dapat diukur dengan kinerja yang dicapai oleh seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang baik (terkomputerisasi dan terintegrasi) serta didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan mempengaruhi kepercayaan pemakainya bahwa dengan adanya sistem tersebut maka tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah sehingga akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang telah menjadi tanggungjawabnya dalam periode waktu tertentu yang didasarkan atas kecakapan, pengetahuan, pengalaman, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas (Melasari, 2017). Apabila kinerja karyawan meningkat secara signifikan maka akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan untuk mengawasi kinerja karyawan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada Perum LKBN ANTARA Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perum LKBN ANTARA Jakarta?

2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perum LKBN ANTARA Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Perum LKBN ANTARA Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perum LKBN ANTARA Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana berlatih bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan teoritis selama mengikuti kegiatan perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada pimpinan perusahaan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan menjadi bahan studi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulis memiliki hasil temuan yang terfokus pada materi, yaitu :

1. Penulis hanya membahas tentang pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

2. Penulis hanya membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, penulis memberikan gambaran keseluruhan secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan literatur yang mendasari topik penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang profil perusahaan, pengolahan data dengan alat analisis yang digunakan serta hasil analisis data yang didapat dari pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menyatakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan implikasi manajerial serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.